

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Data penelitian ini berupa data sekunder, jadi untuk lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengambil data secara langsung di Internet atau dengan mengunjungi pusat referensi di pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, penelitian yang menganalisis data yang berbentuk angka sebagaimana definisi yang disampaikan Arikunto (2002;10) yaitu penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.

Sedangkan menurut kegunaannya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang hendak membuat gambaran suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat. Pada penelitian ini kegiatan yang dilakukan yaitu mencari data untuk dapat menggambarkan secara faktual suatu peristiwa atau suatu gejala secara apa adanya. (Supardi, 2005: 28)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan sampel subjek penelitian. populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang diprivatisasi mulai tahun 1991 hingga tahun 2010 yaitu berjumlah 43 BUMN.

3.3.2 Sampel Penelitian

Dari populasi 43 BUMN tersebut, dilakukan penarikan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, elemen-elemen yang dimasukkan dalam sampel dilakukan dengan tujuan, pertimbangan atau kriteria tertentu, dengan catatan bahwa sampel tersebut mewakili populasi. Sehingga ditemukan sampel yang memenuhi kriteria sejumlah 13 BUMN. Adapun kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

1. BUMN yang diprivatisasi melalui *Initial Public Offering* IPO atau melalui pasar modal mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan, sehingga menyediakan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
2. BUMN Non Jasa Keuangan memiliki rasio-rasio keuangan yang dapat diperbandingkan antara satu sektor dengan sektor lainnya. Sedangkan sektor jasa keuangan memiliki rasio keuangan tersendiri yang sulit untuk diperbandingkan dengan sector lainnya. Sehingga empat perusahaan dalam populasi termasuk sektor finansial perlu

dikeluarkan dari sampel yaitu PT Bank Mandiri Tbk. PT BNI Tbk. PT BRI Tbk. PT BTN Tbk.

3. Tersedia laporan keuangan di BEI.

Dari kriteria tersebut maka diperoleh sampel yang mewakili populasi yaitu:

Tabel 3.1

Daftar BUMN yang dijadikan sampel

No	Nama BUMN	Persentase Kepemilikan Pemerintah (2010)
1	PT. Garuda Indonesia	75,01%
2	PT. PGN	55,33%
3	PT. Indocement TP	16,67%
4	PT. Semen Gresik	51,01%
5	PT. Tambang Timah	65,01%
6	PT. Telkom	51,41%
7	PT. Kimia Farma	65,01%
8	PT. Aneka Tambang	65,01%
9	PT. Tambang Batubara Bukit Asam	65,02%
10	PT. Adhi Karya	51,01%
11	PT. Jasa Marga	70,01%
12	PT. Wijaya Karya	68,42%
13	PT. Indosat	14,44%

Sumber: Data diolah peneliti

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian, bermutu tidaknya hasil penelitian akan ditentukan juga oleh penarikan sampel. Sebab apabila sampel yang diambil salah, maka penelitian dikatakan gagal. Agar tidak gagal, peneliti harus pandai-pandai memilih metode penarikan sampel setepat mungkin dan dapat memberikan hasil sebaik mungkin. Indriantoro (1999:131) mengemukakan, bahwa ada dua jenis metode pemilihan sampel bertujuan, yaitu: pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan dan berdasarkan kuota. Pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak

yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Sedangkan pemilihan sampel berdasarkan kuota adalah pemilihan sampel untuk setiap kategori dalam suatu populasi target. Tujuan metode pemilihan sampel secara tidak acak berdasarkan kuota umumnya untuk menaikkan tingkat representative sampel penelitian.

Jenis penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* artinya sampel ditentukan berdasarkan tujuan atau pertimbangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder, data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti, meskipun yang dikumpulkan atau dilaporkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Dapat dikatakan pula bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari lapangan, tetapi didapatkan dari sumber-sumber lain seperti publikasi instansi, koran, dokumen dan sebagainya.

Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data dokumentasi yaitu laporan keuangan tahunan BUMN yang diprivatisasi tahun 1991-2010.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dokumentasi. Data dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat

data-data dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Data dokumentasi pada penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan BUMN yang diprivatisasi tahun 1991-2010. Laporan keuangan yang dibutuhkan adalah laporan keuangan tahunan periode 2007-2010. Data ini dikumpulkan dengan cara mengakses laporan keuangan yang dipublikasikan dBEI.

Instrumen yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu berupa format dokumentasi berisi data yang dibutuhkan dari laporan keuangan masing-masing perusahaan terkait kinerja keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagaimana terlampir.

3.6 Definisi Variabel Operasional

3.6.1 Kepemilikan Pemerintah

Kepemilikan pemerintah adalah besarnya saham yang dimiliki pemerintah atas suatu perusahaan (BUMN) yang dikelola oleh pemerintah baik berbentuk Perum, Perjan ataupun persero. Dengan dilakukannya privatisasi pada BUMN, persentase saham yang dimiliki pemerintah akan menjadi berkurang. Privatisasi industri nasional ini memainkan peranan kunci dalam mengarahkan pelepasan kepemilikan swasta. (Bastian, 2002; 138).

Kepemilikan pemerintah diukur dengan persentase kepemilikan pemerintah (*State Share*). (Sun, Tong, and Tong, 2002).

3.6.2 Profitabilitas

Sekelompok rasio yang memperlihatkan pengaruh gabungan dari likuiditas manajemen aktiva dan hutang terhadap hasil operasi.

- a. *Return On Total Asset* (ROA) untuk mengukur kemampuan perusahaan Dengan seluruh modal sendiri. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{jumlah aktiva}}$$

- b. *Return On Investment* (ROS) untuk mengukur seberapa efektif penjualan yang diperoleh perusahaan untuk menciptakan laba bersih. Adapun rumus dari Return On Sales (ROS).

$$\text{ROS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{total penjualan}}$$

- c. *Return On Equity* (ROE) untuk mengukur efektifitas modal sendiri (equity) perusahaan untuk menciptakan laba bersih. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{total eqiutas}}$$

3.6.3 Operating Efficiency

Rasio *operating efficiency* diukur dengan tingkat efisiensi penjualan (*sales efficiency*) dan efisiensi laba (*Net income efficiency*). Dasar yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan. (D' Souza and Megginson, 1999)

1. *Sales efficiency* menunjukkan tingkat kontribusi tenaga kerja terhadap penjualan perusahaan. Semakin tinggi nilai ini, maka semakin efisien suatu operasi perusahaan.

$$\text{Sales Efficiency} = \text{Sales}/\text{Number of Employment}$$

2. *Net income efficiency* menunjukkan kontribusi tenaga kerja terhadap penjualan-penjualan. Semakin tinggi nilai ini, maka semakin efisien suatu operasi perusahaan.

$$\text{Net Income Efficiency} = \text{Net Income}/\text{number of Employment}$$

3.6.4 Output

Rasio output diukur dengan *Real Sales* (penjualan riil) yang diperoleh dengan memperhitungkan inflasi dan indeks harga konsumen. Rasio ini menunjukkan perbandingan output perusahaan dengan indeks harga konsumen. Semakin besar nilai *Real Sales* maka semakin baik tingkat penjualan perusahaan. Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung *Real Sales*.

$$\text{Real Sales} = \text{Nominal Sales}/\text{Consumer Price Index}$$

(D' Souza and Megginson, 1999).

3.6.5 Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan kas dan aktiva lancar lainnya dengan kewajiban lancar. Dua rasio likuiditas yang umum digunakan adalah:

- a. Rasio Lancar menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

- b. Rasio Cepat merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{kewajiban lancar}}$$

3.6.6 Solvabilitas

Rasio yang mengukur penggunaan pembiayaan dengan utang.

- a. Rasio Utang mengukur presentase dana yang disediakan oleh kreditor.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- b. Rasio kelipatan pembayaran bunga mengukur seberapa besar laba operasi dapat menurun sampai perusahaan tidak dapat memenuhi beban bunga tahunan. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Kelipatan Pembayaran Bunga (TIE)} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Beban bunga}}$$

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui gambaran mengenai hubungan antara dua variable digunakan sebaran titik dan estimasi kurva linear yang diperoleh dari pada pergerakan titik yang satu ke titik yang lain. Cara lain untuk mengetahui hubungan antara dua variable, yaitu melalui metode persamaan linear. Bentuk umum persamaan linear sederhana yang menunjukkan hubungan antara dua

variable, yaitu variable X sebagai variable independent dan variable Y sebagai variable dependen adalah:

$$Y = a + bX$$

Yang menunjukkan bahwa:

Y adalah variable dependen

a adalah intersep (titik potong kurva terhadap sumbu Y)

b adalah kemiringan (slope) kurva linear

X adalah variable independen

Persamaan diatas dapat digunakan untuk menaksir nilai Y jika nilai a , b , dan X diketahui. Nilai a pada merupakan nilai Y yang dipotong oleh kurva linear pada sumbu vertical Y. atau dengan kata lain, a adalah nilai Y jika $X=0$. Nilai b adalah kemiringan (slope) kurva linear yang menunjukkan besarnya perubahan nilai Y sebagai akibat dari perubahan setiap unit nilai X. Besarnya a dan b konstan sepanjang kurva linear.

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Sehingga persamaan regresi linier sederhana pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$ROA = a + bX$$

$$ROS = a + bX$$

$$ROE = a + bX$$

$$SE = a + bX$$

$$NIE = a + bX$$

$$RS = a + bX$$

$$RL = a + bX$$

$$RC = a + bX$$

$$RU = a + bX$$

$$TIE = a + bX$$

Keterangan:

ROS = *Return on Sales* = Konstanta

ROE = *Return On Equity* b = Koefisien Regresi

ROA = *Return On Asset* RL = *Rasio Lancar*

SE = *Sales Efficiency* RC = *Rasio Cepat*

NIE = *Net Income Efficiency* RU = *Rasio Utang*

RS = *Real Sales*

TIE = *Rasio Kelipatan Pembayaran Bunga*

